B A B I

P E N D A H U L U A N

HAMKA, sebuah nama yang demikian akrab di telinga bangsa Indonesia, khususnya umat Islam. Suatu pribadi yang mengandung penuh arti. Pemikiran-pemikiran, ajaran-ajaran dan tingkah lakunya memiliki makna unggul, spesifik dan sekaligus kharismatik. Dari sini awal kepopuleran dan keharuman namanya, yang tidak hanya diakui oleh organisasi tempat ia berkecimpung yakni Muhammadiyah, namun ia telah mampu melenyapkan sekat dan dinding sehingga organisasi Islam lainnya mendudukkannya sebagai tokoh yang disegani. Kepopuleran namanya, bahkan telah mampu melampaui batas geografis, Indonesia. Ia telah menjadi salah satu tokoh dunia Islam. Hal ini terbukti dengan penghargaan dunia akademik kepadanya, yakni gelar Doktor Honoris Causa dari beberapa lembaga perguruan tinggi. "Dari Universitas Al Azhar, Mesir; Universitas Nasional, Kualalumpur dan Universitas Dr. Mustopo, Jakarta."[1]

Di samping sebagai Ulama', yang dikenal sebagai pujangga atau sastrawan;[2] dan keterlibatannya dalam bi-

---

[1] Harian Merdeka, Dari Kecewa Hamka Dewasa, Dalam Kenang-Kenangan 70 Tahun Hamka, Pustaka Panjimas, Jakarta, 1984, hal. 506

[2]. M. Yunan Nasution, Hamka Sebagai Pengarang dan Pujangga, Kenang-Kenangan 70 Tahun Buya Hamka, 1984, hal. 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dang sejarah , telah dapat memasukkannya dalam katagori sejarawan.[3]

Berbagai aktivitas dan kegiatan Hamka, baik dibidang sosial, budaya, politik maupun agama. Semuanya tersimpul pada satu tujuan ; bermuara pada satu arus yaitu berjuang menegakkan agama Islam, baik dalam skala regional maupun nasional.

Dari gambaran global kompleksitas Buya Hamka diatas, penulis tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah karya skripsi. Tentu saja, titik tekan bahasannya di batasi hanya beberapa sisi dari berbagai segi yang ada . Itupun sebatas kemampuan dan kapasitas penulis, yakni berupa pemikiran dan perjuangannya dalam Islam. ada dua hal pemikiran Hamka yang hendak dikaji dalam skripsi ini, yaitu pemikiran dibidang keagamaan, yang meliputi syari'ah, tauhid, dan akhlak. Sedangkan dibidang non keagamaan mengacu pada dua segi yakni segi sejarah dan kesenian. Adapun mengenai perjuangannya, meliputi tiga bidang. Perjuangannya dibidang agama, yaitu kemampuan dan alat yang dipergunakan Hamka dalam menyiarkan agama Islam; dibidang Sosial, mengenai keterlibatannya dalam organesasi Muhammadiyah; sedangkan di bidang politik menyangkut kegiatan Hamka dalam perjuangan nasional, baik dalam kurun pra maupun post kemerdekaan.

---

3. Deliar Noer, Hamaka dan Sejarah, Kenang-Kenangan 70 Tahun Buya Hamka, Pustaka Panjimas, Jakarta, 1984 hal.169

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman yang mungkin terjadi, maka perlu penegasan judul. Adapun maksud skripsi yang berjudul "Prof. Dr. Hamka (Studi Pemikiran dan Perjuangannya dalam Islam)" sebagai berikut :

- Prof. : Singkatan dari kata "Profesor", artinya "Guru Besar".[4] Biasanya gelar ini diberikan kepada orang yang berjasa.
- Dr. HC. : Singkatan dari kata "Doktor", yaitu gelar kesarjanaan yang diberikan oleh Universitas (Perguruan Tinggi) kepada seorang doktorandus setelah berhasil mempertahankan disertasinya.[5] Sedangkan Doktor Honoris Causa, merupakan gelar yang diberikan kepada seseorang karena pengabdian dan jasanya dalam bidang tertentu.
- Hamka : Singkatan dari nama Haji Abdul Malik Karim Amrullah. Seorang ulama' terkenal di Indonesia, mahir dalam bidang kesusastraan, sejarah dan ilmu agama.
- Studi : Berasal dari bahasa Inggris " Study " yang artinya adalah " The act using mind to acquire knowledge "[6] yakni " perbuatan

---

4. WJS. Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1985, hal. 769

5. Adikusuma S, Kamus Lengkap Populer, Pustaka Tinta Mas, Surabaya, tt, hal. 293

6. C. Ralph Taylor, Webster Word Dictionary, Publiser Company Inc, Washington, 995

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menggunakan akal pikiran untuk memperoleh pengetahuan. Dalam Bahasa Indonesia, kata 'studi' diartikan dengan 'penyelidikan'.[8] Penggunaan kata tersebut dalam judul skripsi ini dimaksudkann untuk menelaah dan mengkaji terhadap permasalahan yang ada dalam skripsi ini.

Tentang : Artinya, perkara atau hal.[9]

Pemikiran: Dari kata 'pikir'. Artinya, akal atau budi. Sedangkan "pemikiran" berarti, cara atau hasil berpikir.[10]

Perjuangannya dalam Islam : Yaitu suatu upaya dan usaha yang dilakukan Hamka dalam rangka mengembangkan dan mewujudkan cita-cita Islam.

Berdasarkan pengertian di atas, maka judul skripsi ini bermaksud mengkaji pemikiran Hamka dalam bidang tertentu serta menelusuri jejak dan langkah perjuangannya dalam memajukan serta mengembangkan agama Islam di Indonesia.

B. Alasan memilih judul

Penulis mengangkat judul tersebut berdasarkan berbagai pertimbangan, antara lain :

1. Prof. DR. Hamka, termasuk salah seorang ulama yang berpengaruh di Indonesia. Integritas keulamaannya disertai dengan narasi yang memikat, telah mengokohkan dirinya sebagai pengayom umat.

---

8. WJS. Poerwadarminto, Opcit, hal. 965
9. Ibid, hal. 1050
10. Ibid, hal. 753

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Di samping sebagai ulama, Hamka adalah seorang pemikir dan pengarang yang produktif. Pemikiran-pemikiran nya melalui buku-buku karangannya telah banyak tersebar, baik di bidang agama, sejarah, filsafat, tasauf, maupun roman.
3. Prof. Dr. Hamka ikut pula terlibat dalam kancah perjuangan, bahkan karena keteguhannya dalam memegang prinsip kebenaran, ia pernah meringkuk dalam tahanan di masa pemerintahan Presiden Soekarno. Di dalam tahanan itulah, sebuah karya monumentalnya lahir, yaitu "Tafsir Al Azhar".

C. Lingkup bahasan dan rumusan masalah

a. Lingkup bahasan

Sejalan dengan alasan pemilihan judul di atas, maka lingkup bahasan skripsi ini, meliputi :

1. Riwayat hidup Hamka, yang menyangkut latar belakang-keluarga, pendidikan dan lingkungan yang mempengaruhi nya sehingga menjadi Ulama Besar Islam.
2. Pemikiran-pemikiran Hamka, baik dalam bidang keagamaan maupun non keagamaan. Pemikiran di bidang agama, meliputi : Fikih, tauhid dan tasauf. Sedangkan non keagamaan, hanya dibahas mengenai sejarah dan kesenian.
3. Perjuangan Hamka dalam Islam, yang meliputi tiga dimensi. Perjuangannya dalam dimensi agama, menyangkut tentang upaya dan usaha Hamka dalam pengembangan agama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam dan pembinaannya terhadap umat Islam. Di bidang sosial, pembahasannya dititikberatkan kepada keterlibatannya dalam organisasi Muhammadiyah sebagai organisasi pergerakannya. Sedangkan di bidang politik, meliputi keberadaan Hamka dalam kerangka perjuangan bangsa, yakni segala usaha yang dilakukan dalam rangka merebut, mempertahankan dan mengisi kemerdekaan Republik Indonesia.

b. Rumusan masalah

1. Bagaimana latar belakang kehidupan Hamka sehingga ia menjadi seorang ulama besar ?
2. Apa saja pemikiran-pemikiran Hamka dalam memperkaya khazanah keilmuan, baik di bidang agama, sejarah maupun budaya ?
3. Di mana letak dan posisi Hamka dalam kerangka perjuangannya, baik di bidang agama, sosial maupun tingkat nasional ?

D. Tujuan penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini mencakup beberapa hal, antara lain :

1. Ingin mengetahui secara deskriptif latar belakang kehidupan Hamka, baik dilingkungan keluarga, pendidikan maupun masyarakat sehingga menjadi seorang tokoh terkenal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Ingin mengetahui pokok-pokok pikiran Hamka dalam ka itannya dengan agama, sejarah maupun budaya.
3. Ingin mengetahui secara proporsional posisi Hamka dalam perjuangan, baik dibidang agama, sosial maupun dalam kancah perpolitikan Nasional.

E. Metode Penulisan

Sudah menjadi tradisi dunia ilmu, bahwa untuk mencapai tingkat validitas, suatu karya tulis harus didasarkan atas penyelidikan secara ilmiah dan dengan metode yang sistimatis. Karena itu, dalam pembahasan skripsi ini, penulis sengaja menggunakan metode antara lain:

1. Heuristik : Yaitu kegiatan menghimpun jejak-jejak masa lalu.[10] Maksudnya, kegiatan mengumpulkan berbagai data yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini dari sumbernya.

   Adapun sumber data yang digunakan, sebagai berikut

   a. Sumber kepustakaan (literatur); yaitu mengambil data dari berbagai buku, majalah, dokumen yang-

---

10. Nugroho Notosusanto, Masalah penelitian Sejarah Kontemporer, Yayasan Idayu, Jakarta, 1984, hal. 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada relevansinya dengan pembahasan skripsi ini.

2. Kritik data ; yaitu merupakan bentuk kegiatan mengevaluasi sumber-sumber data yang dibutuhkan Metode kritik data terdiri dari :
   a. Kritik ekstern ; yaitu merupakan bentuk kegiatan untuk mengadakan penelitian tentang asli tidaknya suatu sumber data.
   b. Kritik intern ; yang bertalian dengan persoalan apakah sumber itu dapat memberikan informasi yang kita butuhkan.[11]
3. Interpretasi ; setelah melakukan kritik terhadap data-data yang diperoleh, maka data-data tersebut dapat disusun menjadi fakta sejarah. Langkah selanjutnya, adalah menginterpretasikan fakta-fakta tersebut yakni menetapkan makna yang saling berhubungan dari fakta-fakta yang telah diperoleh.[12]
4. Penyajian, yaitu menyampaikan sintesa yang diperoleh dalam bentuk kisah.[13]

---

11. Ibid, hal. 38

12. Ibid, hal. 36

13. Ibid,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun pola penyajiannya, sebagai berikut :

- Informatif deskriptif, yaitu suatu pola penyajian yang dikemukakan sedemikian rupa sehingga selaras dengan kenyataan yang ada.
- Deskriptif interpretatif, yaitu suatu pola penyajian dengan cara menyimpulkan keterangan-keterangan - melalui beberapa analisa.

F. Sistimatika penulisan

Sistimatika penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab, masing-masing bab terdiri atas beberapa sub bab, yaitu :

Bab pertama; Pendahuluan, yang meliputi penegasan judul, alasan memilih judul, lingkup bahasan dan rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan dan sistimatika pemulisan.

Bab kedua; Berisi riwayat hidup Prof. Dr. Hamka, yang dalam penyajiannya terpilah menjadi tiga sub bab. yaitu mengenai latar belakang keluarganya, pendidikannya - dan lingkungan sekitarnya.

Bab ketiga membahas tentang pemikiran-pemikiran - Hamka. Pemikiran di bidang agama menempati sub bab pertama, sub bab kedua, mengenai pemikirannya di bidang budaya, yang pembahasannya dititikberatkan hanya pada masalah kesenian, kemudian sub bab terakhir tentang sejarah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab keempat membahas tentang perjuangan Hamka. Dalam bab ini meliputi tiga sub bab. Sub bab pertama akan dibahas mengenai perjuangan Hamka di bidang keagamaan, - sub bab kedua, tentang perjuangannya di bidang sosial, sedang untuk sub bab terakhir mengenai perjuangannya di bidang politik.

Bab kelima, merupakan bab terakhir, berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup. Bab ini merupakan akhir dari keseluruhan pembahasan skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id